

PANDUAN PENGUSULAN DOSEN

simlitabmasng.unri.ac.id

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN	3
A. Ketantuan Umum.....	3
B. SKEMA Penelitian Dosen Universitas Riau Tahun 2019	4
C. Tema dan Subtema Penelitian Unggulan Universitas Riau	5
D. Pengukuran TKT.....	8
BAB II LEVEL USER PENGUSUL	10
A. Proses Pengusulan.....	10
B. Pembaharuan Profile.....	10
C. Langkah-langkah pengusulan	13
Identitas Pengusul - Proposal Penelitian (Step 1).....	13
Tambah Anggota peneliti (Step 2).....	14
Isian Propsal Usulan – (Step3)	14
Luaran Proposal Usulan (Step 4)	18
Rincian Anggaran (Step 5)	19
Ringkasan Usulan Penelitian (Step 6)	21
Daftar Usulan Penelitian Baru.....	22
BAB III SARAN DAN KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

Panduan Pengusulan Program Penelitian dan tahun 2019 ini merupakan pelengkap penjelasan secara teknis bagi peneliti dan pelaksana pengabdian dalam mengusulkan skema hibah secara daring melalui Simlitabmasng dengan mengacu pada Format dan Sistematika Penelitian dan Pengabdian Tahun 2018. Diterbitkannya panduan ini dimaksudkan agar pengusul, peneliti, atau pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan dapat memahami mekanisme, dan prasyarat yang harus dipenuhi ketika akan membuat dan mengusulkan proposal melalui Simlitabmas. Kegiatan pengusulan pendanaan penelitian dan pengabdian melalui Simlitabmasng merupakan implementasi dari kebijakan Rektor Universitas Riau (UNRI) melalui ketua LPPM dalam mekanisme pengelolaan riset dan Pengabdian kepada Masyarakat di UNRI. Pengajuan pengusulan untuk seluruh skema dilakukan secara daring melalui Simlitabmasng melalui <http://simlitabmasng.unri.ac.id/>.

A. Ketentuan Umum

1. Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap Universitas Riau yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) yang terdaftar dalam Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) yang tersedia di: <http://pdpt.dikti.go.id> atau <http://evaluasi.dikti.go.id>.
2. Pada tahun yang sama setiap peneliti hanya boleh terlibat dalam 1 (satu) judul penelitian sebagai ketua dan satupenelitian sebagai anggota pada skema yang berbeda.
3. Usulan kegiatan penelitian terdiri dari ketua dan anggota. Jumlah anggota pada kegiatan penelitian maksimum 4 orang.
4. Bagi dosen Universitas Riau yang penelitiannya pada tahun berjalan telah didanai (**sebagai ketua**) melalui SIM-LITABMAS, Insinas, Grant Sawit tidak diperbolehkan ikut untuk hibah dana Universitas Riau.
5. Ketua dan anggota peneliti sudah mempunyai ID SINTA, bagi yang belum silakan hubungi bagian administrasi LPPM Universitas Riau
6. Proposal diusulkan ke Lembaga Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Riau, diunggah paling lambat tanggal **31 Januari 2019** melalui: <http://simlitabmasng.unri.ac.id>. Hardcopy diserahkan rangkap 2 ke LPPM UR.
7. LPPM Universitas Riau wajib melakukan kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di Universitas Riau.
8. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi **luaran** (*output*) yang dijanjikan pada proposal akan dikenai sanksi, yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan.
9. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan yang berlaku.

B. SKEMA Penelitian Dosen Universitas Riau Tahun 2019

LPPM Universitas Riau menyediakan dana penelitian untuk dosen berdasarkan skema yang telah ditentukan.

Tabel 1. Ringkasan Skema Hibah, Ketentuan Tim Peneliti dan Administrasi

Skema Hibah	Ketentuan Tim dan Administrasi	Luaran Wajib
Penelitian Unggulan Universitas Riau (Kuota 50 judul)	<ol style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor dengan jabatan akademik minimum lektor atau Magister dengan jabatan Lektor Kepala Anggota peneliti minimum 2 orang dan maksimum 4 orang berpendidikan minimal S2 Penelitian mengacu pada tema yang telah ditentukan LPPM Unri Wajib melibatkan mahasiswa S1 minimum 2 orang untuk tugas akhir (skripsi) Tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada posisi 4 sampai 9 Biaya maksimum Rp 60.000.000 Warna sampul merah muda 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan akhir Artikel Ilmiah untuk di publikasikan bertaraf internasional* Ringkasan eksekutif dengan kapasitas 800-1000 kata dilengkapi dengan gambar ** Salah satu: Materi Ajar/Bahan Ajar/ Buku Ajar/ Buku Referensi Salah satu: Teknologi Tepat Guna (TTG)/prototipe/ kebijakan/ model/ rekayasa/disain Skripsi/draf tugas akhir mahasiswa
Penelitian Percepatan Inovasi (Kuota 20 judul)	<ol style="list-style-type: none"> Ketua peneliti bergelar doktor dengan jabatan akademik minimum lektor atau Magister dengan jabatan akademik Lektor Kepala Anggota peneliti minimum 2 orang dan maksimum 4 orang Wajib melibatkan mahasiswa S1 minimal 2 orang untuk tugas akhir (skripsi) Usulan penelitian harus relevan tema percepatan inovasi Tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada posisi 6 sampai 9 Biaya maksimum Rp 70.000.000 Warna Sampul putih 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan akhir Artikel Ilmiah untuk di publikasikan bertaraf internasional terindek scopus* Ringkasan eksekutif dengan kapasitas 800-1000 kata dilengkapi dengan gambar ** Prototipe Produk hasil inovasi: P1, P2, atau P3* Salah satu: Teknologi Tepat Guna (TTG)/ kebijakan/ model/ rekayasa/disain Skripsi/draf tugas akhir mahasiswa
Penelitian Bidang Ilmu (Kuota 70 judul)	<ol style="list-style-type: none"> Ketua peneliti, S3 dengan jabatan akademik minimum Asisten Ahli atau S2 dengan jabatan akademik Lektor Kepala Anggota merupakan <i>peer group</i> bidang ilmu minimum 2 orang dan maksimum 4 orang Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu Wajib melibatkan mahasiswa S1 minimum 2 orang untuk tugas akhir (skripsi) Tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada posisi 1 sampai 9 Biaya maksimum Rp 45.000.000 Warna sampul kuning 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan akhir Artikel Ilmiah untuk di publikasikan bertaraf nasional terakreditasi* Ringkasan eksekutif dengan kapasitas 800-1000 kata dilengkapi dengan gambar ** Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala regional, nasional atau internasional** Salah satu: Materi Ajar/Bahan Ajar/ Buku Ajar/ Buku Referensi Salah satu: Teknologi Tepat Guna (TTG)/prototipe/ kebijakan/ model/ rekayasa/disain Skripsi/draf tugas akhir mahasiswa

Skema Hibah	Ketentuan Tim dan Administrasi	Luaran Wajib
Penelitian Dosen Muda (Kuota 50)	a. Tim peneliti berpendidikan minimal S-2 dengan jabatan fungsional maksimum Lektor; b. Anggota peneliti berjumlah 1-3 orang sudah punya NIDN/NIDK; c. Setiap peneliti hanya diperbolehkan mendapatkan Penelitian Dosen Muda sebanyak dua kali (dua tahun) sebagai ketua peneliti d. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu; e. Tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada posisi 1 sampai 3 f. Biaya maksimum Rp 20.000.000 g. Warna sampul biru muda	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan akhir • Artikel ilmiah untuk jurnal lokal yang mempunyai ISSN atau jurnal nasional* • Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berskala lokal, regional maupun nasional** • pengkayaan bahan ajar.

Luaran Tambahan:

* Insentif untuk terbitan artikel di jurnal Internasional maksimal Rp 20.000.000,- dan artikel di jurnal nasional terakreditasi maksimal Rp 7.500.000

** Insentif untuk peserta seminar internasional di dalam negeri maksimal Rp 5.000.000,-

Keterangan:

P1: prototipe laboratorium

P2: prototipe yang telah memenuhi konsep sebagai produk atau tehnologi

P3: prototipe yang telah memenuhi konsep sebagai produk atau tehnologi yang terstandarisasi

C. Tema dan Subtema Penelitian Unggulan Universitas Riau

Kegiatan Penelitian Unggulan Universitas Riau yang akan dilakukan dosen Universitas Riau periode tahun 2016-2019 mengacu kepada tema yang telah ditentukan.

NO	TEMA	SUB TEMA
1	Pengembangan Wilayah Pesisir dan Daerah Aliran Sungai	1. Pengembangan Wilayah Pesisir dan DAS Berbasis Keunggulan Lokal 2. Penguatan Ekonomi Masyarakat Wilayah Pesisir 3. Kajian Kearifan Lokal Budaya Melayu Masyarakat Wilayah Pesisir 4. Kajian Konstruksi Bangunan di Wilayah Pesisir
2	Pengembangan Perkebunan dan Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Pengembangan Agribisnis di Pedesaan dalam Rangka Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, Terpencil dan Terluar 2. Pengembangan Teknologi Hilirisasi Produk-produk Perkebunan 3. Penerapan Good Agriculture Practice (GAP) dalam Mewujudkan Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan 4. Perkebunan: Kelapa Sawit, Kelapa, Karet, Sagu, Kakao
3	Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	1. Pengelolaan Ekosistem Gambut 2. Pengelolaan Lingkungan

4	Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di Wilayah Pesisir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Energi Solar System, Fuel Cell, dan Nanoteknologi 2. Pengembangan Energi Arus dan Gelombang Laut 3. Pengembangan Energi Bioenergi 4. Konservasi Energi 5. Mikrohidro, Pikohidro 6. Geothermal
5	Pembangunan Sosial dan Budaya Melayu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan Sosial, budaya melayu, dan bahasa melayu 2. <i>Sustainable Mobility (Urban Planning and Transportation)</i>; 3. Penguatan modal sosial (meliputi: reforma agraria, pengentasan kemiskinan, pencegahan konflik sosial, dan pengembangan pedesaan); dan 4. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait dengan sosial, humaniora, seni, budaya, dan pendidikan.

D. Tema dan Subtema Percepatan Inovasi Universitas Riau

NO	TEMA	SUB TEMA
1	Kemandirian Pangan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi pemuliaan komoditas pangan; b. Pengembangan teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal; c. Pengembangan teknologi pasca-panen; d. Pengembangan teknologi ketahanan dan kemandirian pangan; dan e. Pengembangan model atau kebijakan terkait dengan ketahanan dan kemandirian pangan.
2	Penciptaan/Pemanfaatan Energi Baru dan Bahan Baru Terbarukan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi substitusi bahan bakar; b. Pengembangan teknologi pembangkit listrik; c. Pengembangan teknologi konservasi energi; d. Pengembangan dan pemanfaatan limbah industri perkebunan; e. Pengembangan teknologi ketahanan, diversifikasi energi, dan penguatan komunitas sosial; dan f. Pengembangan model atau kebijakan terkait dengan teknologi ketahanan, diversifikasi energi, dan penguatan komunitas sosial.
3	Pengembangan Teknologi Kesehatan dan Obat	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi produk biofarmasetika; b. Pengembangan teknologi alat kesehatan; c. Pengembangan teknologi bahan baku obat; dan d. Pengembangan kebijakan atau model terkait dengan kesehatan dan obat.

4	Pengembangan Teknologi dan Manajemen Transportasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi dan manajemen keselamatan transportasi; b. Pengembangan teknologi penguatan industri transportasi nasional; c. Pengembangan teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi; dan d. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait dengan
5	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi; b. Pengembangan sistem atau <i>platform</i> berbasis <i>open source</i>; c. Pengembangan teknologi untuk peningkatan konten teknologi informasi dan komunikasi; d. Pengembangan teknologi piranti dan pendukung teknologi informasi dan komunikasi; dan e. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi.
6	Pengembangan Teknologi Pertahanan dan Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi pendukung daya gerak; b. Pengembangan teknologi pendukung daya gempur; c. Pengembangan teknologi pendukung pertahanan dan keamanan; d. Pengembangan teknologi sistem pengamanan laut yang efektif, pasca pelaksanaan penenggelaman kapal ilegal; dan e. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait dengan pertahanan dan keamanan.
7	Pengembangan Teknologi Material Maju	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi pengelolaan mineral strategis berbahan baku lokal; b. Pengembangan teknologi material fungsional; c. Pengembangan teknologi eksplorasi potensi material baru; d. Pengembangan teknologi karakterisasi material dan dukungan industri; dan e. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait dengan material maju.
8	Manajemen Penanggulangan Bencana dan Pelestarian Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan teknologi dan manajemen bencana geologi; b. Pengembangan teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi; c. Pengembangan teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan/hutan; d. Pengembangan teknologi dan manajemen lingkungan; e. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait dengan manajemen penanggulangan bencana.
9	Pengembangan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan ekonomi dan sumber daya manusia (meliputi: pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan koperasi, kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan pariwisata); dan b. Pengembangan kebijakan atau tata kelola terkait pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata.

E. Pengukuran TKT

Hilirisasi hasil litbang adalah suatu upaya mengalirkan hasil-hasil litbang agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. Sebagai salah satu upaya, Kemenristekdikti melalui Permenristekdikti No. 46 tahun 2016 mewajibkan peneliti untuk melakukan pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) terhadap penelitian yang dilakukan. Dengan pengukuran ini diharapkan dapat diketahui sampai di mana sebuah teknologi sedang dan telah dikembangkan, dan seberapa jauh lagi untuk sampai ke tingkat dimana teknologi siap untuk diterapkan.

Menurut Permenristekdikti, TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau tingkat kesiapterapan suatu hasil penelitian dan pengembangan tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat. Selain itu tujuan pengukuran TKT adalah:

- Mengetahui status Kesiapterapan Teknologi,
- Membantu pemetaan kesiapterapan teknologi,
- Mengevaluasi pelaksanaan program atau kegiatan riset dan pengembangan;
- Mengurangi risiko kegagalan dalam pemanfaatan teknologi; dan
- Meningkatkan pemanfaatan hasil riset dan pengembangan.

Adapun manfaat pengukuran TKT, meliputi:

1. Referensi bagi pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi program riset dan pengembangan;
2. Alat ukur yang digunakan pelaku kegiatan dalam menentukan tingkat kesiapterapan teknologi untuk dimanfaatkan dan diadopsi; dan
3. Informasi yang dapat meyakinkan pengguna dalam memanfaatkan hasil riset dan pengembangan.

Pada Pedoman Indikator Capaian Tingkat Kesiapterapan Teknologi yang diterbitkan oleh Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan melalui SK No.42/E/KPT/2016, dijelaskan sembilan tingkat TKT dan indikator-indikator pencapaiannya.

Tabel 1. Sembilan tingkat TKT

Tingkat	Keterangan
1	Prinsip dasar dari teknologi telah diteliti dan tercatat
2	Formulasi konsep teknologi dan aplikasinya
3	Pembuktian konsep (<i>proof-of-concept</i>) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental
4	Validasi kode, komponen dan atau kumpulan komponen dalam lingkungan laboratorium
5	Validasi kode, komponen dan atau kumpulan komponen dalam lingkungan yang relevan
6	Demonstrasi Model atau Prototipe Sistem/ Subsistem dalam lingkungan yang relevan.

7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi Sebenarnya
8	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/ aplikasi sebenarnya
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian

Dari keterangan untuk masing-masing tingkat TKT, maka TKT 1-3 dikaitkan dengan Riset Dasar, TKT 4-6 dikaitkan dengan Riset Terapan, dan TKT 7-9 dikaitkan dengan Riset Pengembangan.

Mengingat sembilan tingkat TKT untuk tiap bidang teknologi berbeda-beda rincian indikatornya, maka dibuat kategori indikator TKT yaitu:

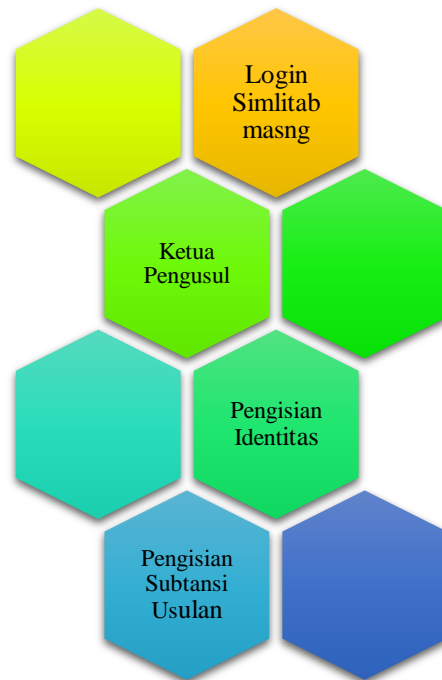
1. Umum dan Hard Engineering
2. Software
3. Pertanian/ Perikanan/ Peternakan
4. Kesehatan dan obat a) obat; b) vaksin; c) alkes
5. Sosial Humaniora
6. Seni

BAB II

LEVEL USER PENGUSUL

Mekanisme proses pengelolaan, tahapan pengusulan proposal baru, pelaksanaan dan pelaporan pada Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara umum melibatkan pengusul sebagai peneliti/pelaksana mengikuti sebagaimana mekanisme dan alur pada gambar berikut:

A. Proses Pengusulan



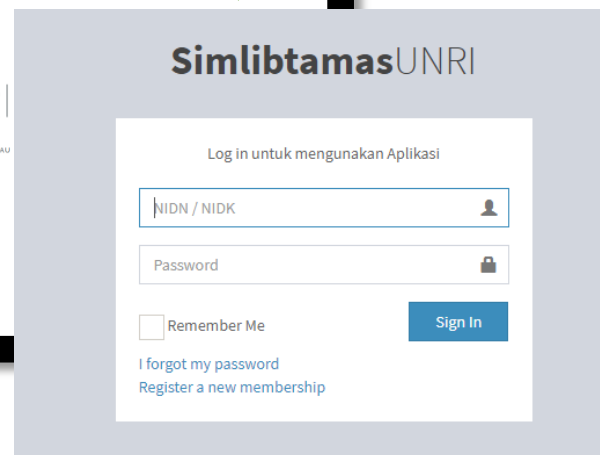
Mekanisme tahapan pengusulan oleh dosen sebagai pengusul adalah sebagai berikut :

- Mendapatkan username dan password pengusul, yaitu proses permintaan username dan password oleh dosen sebagai pengusul melalui operator LPPM .
- Pembaharuan Profile, yaitu memperbaharui profile memastikan sudah sesuai kondisi sekarang, melakukan verifikasi email, memastikan terdaftar di Sinta, mengecek Tanggungan Laporan, pembaharuan kinerja pengusul berupa.

B. Pembaharuan Profile

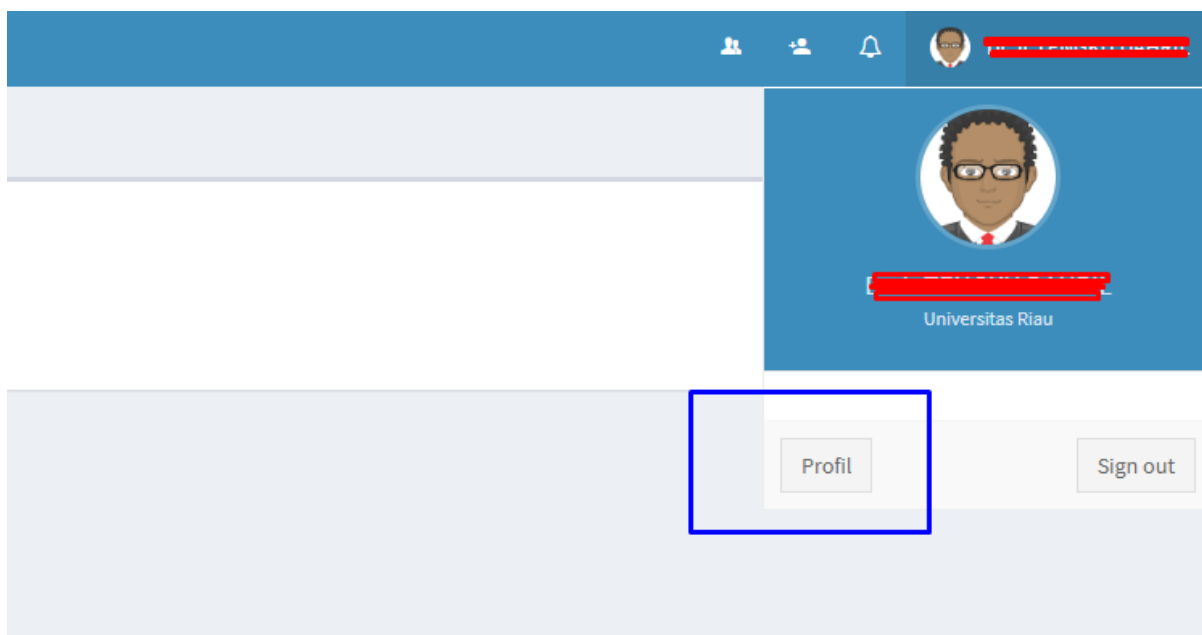
1. Login

Memasuki Simlitabmas pengusul yang telah memiliki username dan password dapat melakukan usulan melalui Simlitabmasng <http://simlitabmasng.unri.ac.id> . Selanjutnya klik “LOGIN”, pilih area login sebelah kiri untuk mengusulkan Usulan 2019 dan isikan username, password



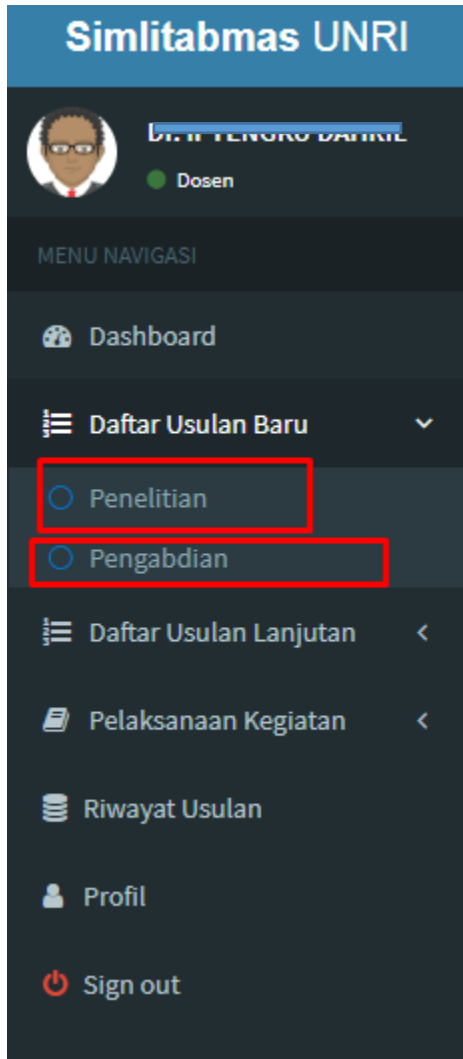
2. Pembaharuan Profile

Untuk menuju halaman Profile, klik nama dosen
Kemudian Klik **“Edit Profile”**

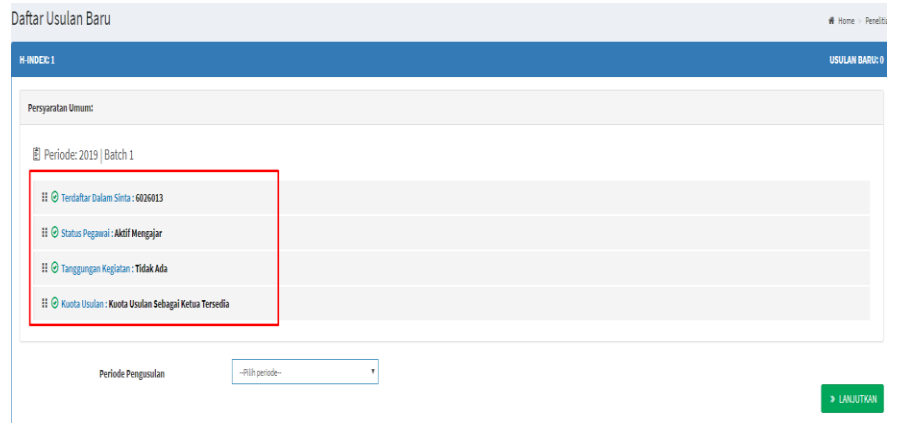


Untuk mengganti foto profile klik **“Edit Foto”**, pilih icon foto yang ditengah dan unggah foto profile.

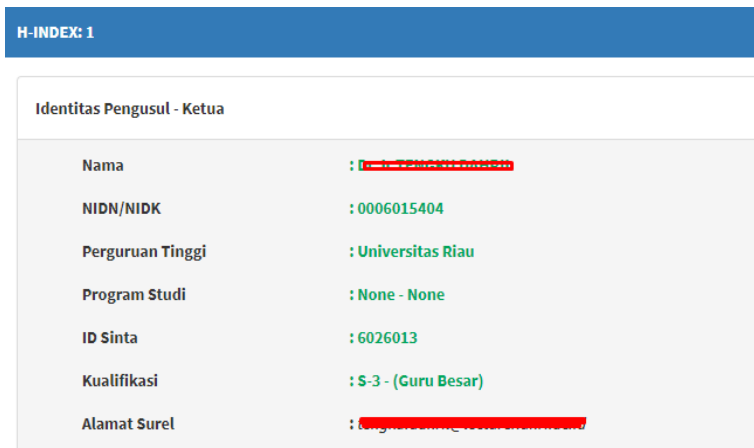
3. Skema Penelitian



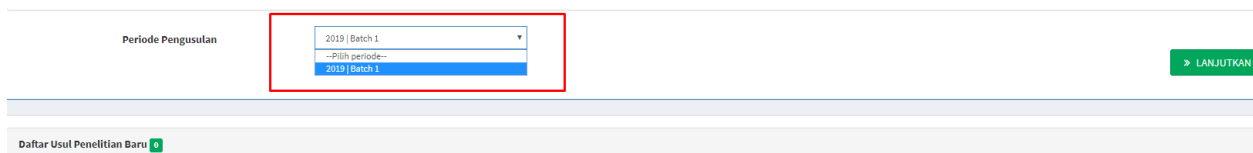
Pilih skema penelitian atau pengabdian



Maka akan tampil persyaratan umum tentang **pengusul/peneliti**



Maka akan tampil **id-sinta**, jabatan fungsional dan lainnya.



Jika pilih periode usulan Batch1 dan klik lanjutkan

C. Langkah-langkah pengusulan

Identitas Pengusul - Proposal Penelitian (Step 1)

Program Penelitian: Universitas Riau

1	DIPA - Universitas Riau	➤ Lanjutkan
2	Penelitian Fakultas	➤ Lanjutkan
3	Kerjasama	➤ Lanjutkan

Identitas Pengusul - Proposal Penelitian

Judul

TKT Saat ini Target Akhir TKT

[Simpan](#)

Pemilihan Skema Penelitian: DIPA - Universitas Riau

Skema Penelitian

Rumpun Ilmu

Satuan Biaya Khusus (SBK)

Bidang Fokus Penelitian

Tema Penelitian

Topik Penelitian

Tahun Pelaksanaan Lama Kegiatan

[➤ LANJUTKAN](#)

- Judul : Masukkan judul Usulan proposal
- TKT Saat ini : Ukur TKT
- Skema Penelitian : Pilih Skema penelitian
- Rumpun ilmu : Tentukan rumpun ilmu
 - Sub rumpun Ilmu
 - Bidang keahlian
- Satuan Biaya Khusus : SBK Penelitian
- Bidang Fokus Penelitian: Sesuaikan dengan Strategis RIRN
- Tema Penelitian: Tema Unggulan Universitas Riau
- Topik Penelitian : Sub Tema Unggulan Universitas Riau
- Tahun Pelaksanaan : Pilih tahun pelaksanaan penelitian
- Lama Kegiatan : Tentukan lama penelitian

Tambah Anggota peneliti (Step 2)

Identitas Pengusul - Anggota Pelaksana Penelitian **13**

ANGGOTA PELAKSANA BELUM ADA

Tambah

Tambah anggota peneliti dan pastikan anggota sudah mempunyai ID Sinta

Identitas Pengusul - Anggota Pelaksana Penelitian Baru

NIDN

Cari Anggota..

No	NIDN	Nama	Pendidikan	Fungsional	Aksi
1	8888760018	ABDUL HADI	S-2	Belum Ada	Pilih
2	0006017806	ABDUL SADAD S.Sos, M.Si	S-2	Lektor	Pilih
3	0013067005	ABDULLAH S.Si, M.Si	S-2	Lektor	Pilih
4	0004036704	ADELINA	S-2	Lektor Kepala	Pilih
5	0010048601	ADI TIARAPUTRI S.H., M.H	S-2	Belum Ada	Pilih
6	0010088202	AGRINA	S-2	Lektor Kepala	Pilih
7	0017086703	AGUS IKA PUTRA Dipl.-Ing., M.Phil	S-2	Lektor	Pilih
8	0022108503	AGUS SULASTIO S.Pd, M.Pd	S-2	Belum Ada	Pilih
9	0018118301	AHMAD FAUZAN FATHONI SE, M.Sc	S-2	Asisten Ahli	Pilih
10	0003109201	AHMAD FUADI	S-2	Belum Ada	Pilih

- Cari anggota pada pencarian
- Pilih anggota sesuai dengan kentuan panduan

- Anggota tampil pada dan tentukan peran anggota serta tugas masing-masing anggota
- Pasti anggota sudah menyetujui di login peneliti sebagai anggota

Identitas Pengusul - Anggota Pelaksana Penelitian Baru

NIDN

Nama : [REDACTED]

Institusi : None - Universitas Riau

Program Studi : None

Kualifikasi : S-2

Alamat Surel : [REDACTED]

Peran : -- Pilih Peran --

Tugas Dalam Penelitian : Deskripsi tugas dalam penelitian ...

Identitas Pengusul - Anggota Pelaksana Penelitian **13**

[REDACTED] (8888760018)

Universitas Riau - None Anggota Pengusul: Belum Disetujui

Tugas: test

Isian Proposal Usulan – (Step3)

Terdiri dari :

1. Ringkasan penelitian tidak lebih dari **500 kata** yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

Subtansi Usulan - Proposal Penelitian

RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

B I U [List of icons]

2.

3. Latar belakang penelitian tidak lebih dari **500 kata** yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, terkait dengan skema.

B I U [List of icons]

|

4. Tinjauan pustaka tidak lebih dari **1000 kata** dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG (maks. 50 KB untuk setiap gambar) yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi *primer* yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

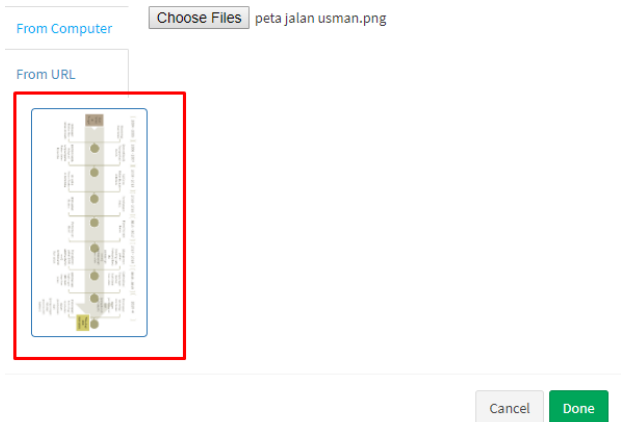
Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG (maks. 50 KB untuk setiap gambar) yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi *primer* yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

B I U [List of icons]

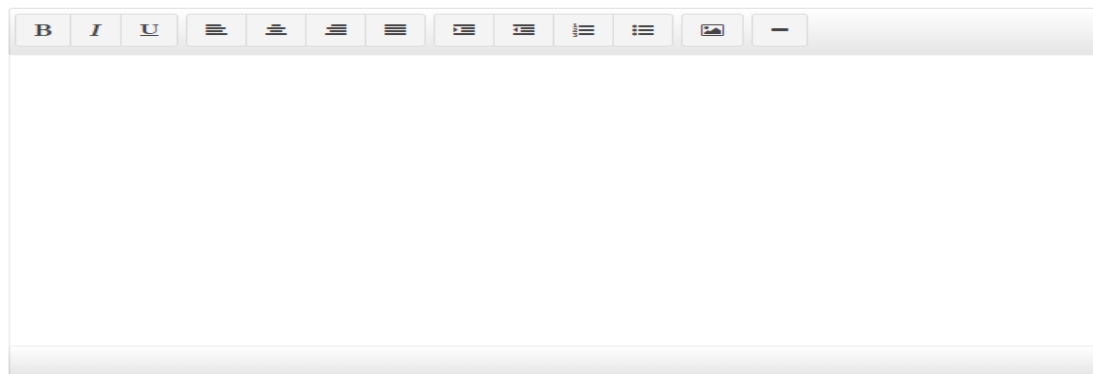
|

Pastikan sudah dipilih image dengan ekstensi JPG dan klik done

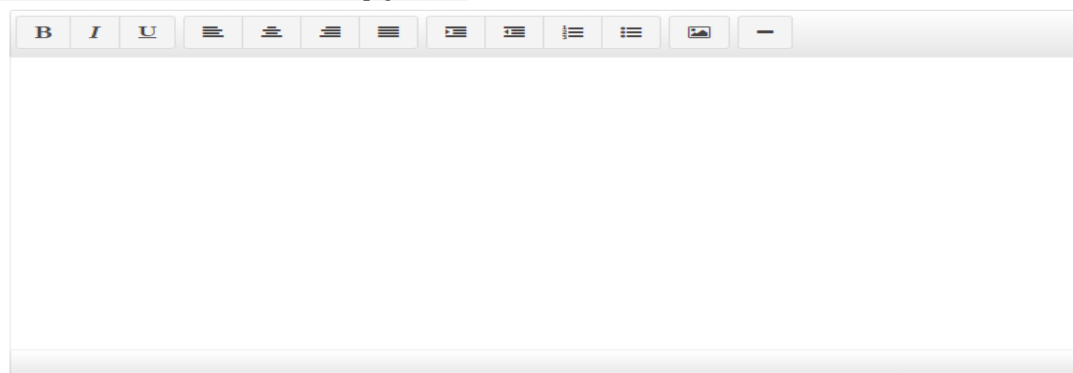
Insert Image



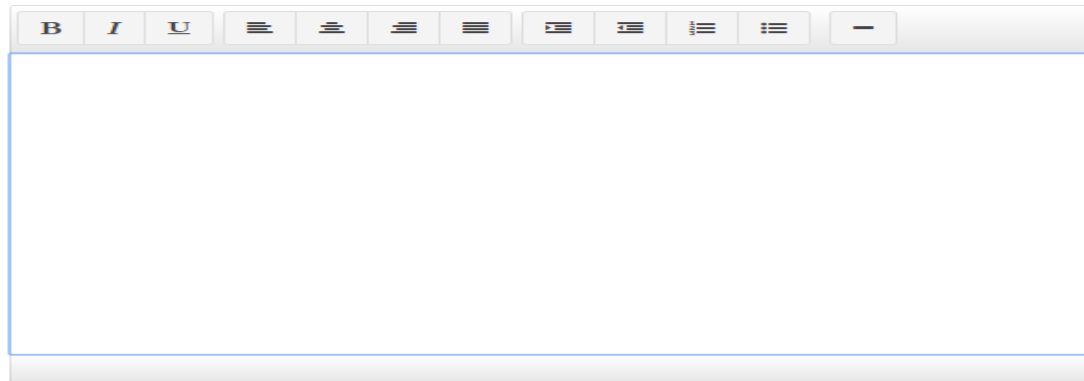
5. Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi **600 kata**. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Formula juga dapat disisipkan dalam bentuk gambar. Format diagram alir dan formula dapat berupa file JPG/PNG (maks 50 KB untuk setiap gambar). Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.



6. Jadwal penelitian dibuat dengan menyisipkan gambar jadwal penelitian, Format gambar dapat berupa file JPG/PNG (maks 200 KB untuk setiap gambar)



7. Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka



A rich text editor toolbar with icons for Bold (B), Italic (I), Underline (U), bulleted list, numbered list, decrease indent, increase indent, link, unlink, insert link, insert image, and a minus sign for font size.

8. UNGGAH DOKUMEN USULAN
Format file PDF dengan ukuran Max. 5MB.



Max. 5MB

Luaran Proposal Usulan (Step 4)

Luaran Proposal Usulan Home > Penelitian > Pengusul > Luaran

Luaran dan Target Capaian

[Tambah](#)

Luaran Wajib:

LUARAN KEGIATAN WAJIB BELUM ADA

- Tambahkan Luaran wajib atau pun Luaran Tambahan

Tambah Data Luaran..

Tahun ke-

Kategori Luaran

Jenis Luaran

Target

Nama Jurnal

URL Jurnal (Jika ada)

[Simpan](#) [Batal](#)

- Pilih luaran Wajib sesuai dengan yang di janjikan
- Tentukan jurnal yang akan dituju
- Dan selanjutnya pilih luaran tambahan

Rincian Anggaran (Step 5)

Item Honorium

Rincian Anggaran Home > Penelitian > Pengusul > RA

RAB: Biaya Maksimum Rp. 70.000.000

HONOR: Maks. Rp. 21.000.000 (30%)

[+ Tambah](#)

No.	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	Aksi
					SUB TOTAL	Rp 0

Terbilang: *Rupiah*

- Tambah item Pada Rincian anggaran sesuai dengan Jumlah Anggaran Masing-masing Skema Terdiri dari :
 1. Honor Maksimal 30%
 2. Belanja Bahan Maksimal 60
 3. Belanja Perjalanan Maksimal 35%
 4. Belanja Barang Non- Operasional 40%

RAB: Biaya Maksimum Rp. 70.000.000

BELANJA BAHAN: Maks. Rp. 42.000.000 (60%)

[+ Tambah](#)

No.	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	Aksi
					SUB TOTAL	Rp 0

Terbilang: *Rupiah*

Item Belanja Bahan

Tambah Anggaran Biaya..



Tahun ke-

Jenis Pembelian

Item Kegiatan

Satuan

Volume

Biaya Satuan ,00

Total ,00



BELANJA PERJALANAN: Maks. Rp. 24.500.000 (35%)

No.	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total	Aksi
					SUB TOTAL	Rp 0

Terbilang: *Rupiah*

Setelah dilakukan penginputan RAB maka sistem akan menghitung sendiri sesuai pada contoh dan pilih lanjut untuk tahap berikutnya

TOTAL BIAYA: Rp 64.660.000,-

» LANJUTKAN

Ringkasan Usulan Penelitian (Step 6)

Tampilan risngkasan Penelitian

Ringkasan Usulan Penelitian Home > Penelitian > Pengusul > Ri

Periode: 2019 | Batch 1

Pengusul: ██████████

1. JUDUL
TEKNOLOGI BUDI DAYA SISTEM BIOFLOG dan RESIRKULASI IKAN SELAIS (Kryptopterus lais)

Bidang Fokus RIRN / Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu	
Kemandirian Pangan	Kemandirian Pangan	Pengembangan teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal	Budidaya Perikanan	
Kategori	Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
DIPA - Universitas Riau	Percepatan Inovasi	SBK Riset Dasar	8	3

Tampilan Anggota

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Fakultas / Institusi	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-index
██████████ Ketua Pengusul	NONE Universitas Riau	None	-	6007632	1
██████████ Anggota Pengusul 1	NONE Universitas Riau	None	Bertanggung jawab atas analisis pakan terkait pertumbuhan	6653272	0
██████████ Anggota Pengusul 2	NONE Universitas Riau	None	Bertanggung jawab atas analisis kualitas air dan hubungannya dengan kelangsungan hidup	6019160	0

Tampilan capain luaran yang akan dijanjikan

3. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN
Luaran Wajib : Tahun ke-2 dari 3 tahun

Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
Paten Sederhana	Terdaftar	
Publikasi ilmiah Jurnal Internasional	Accepted/Published	F1000research https://f1000research.com/

Luaran Tambahan : Tahun ke-1 dari 3 tahun

Jenis Luaran	Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
Teknologi Tepat Guna	Produk	

Tampilan ringkasan Anggaran dan di submit kalau sudah benar

4. ANGGARAN
Rencana anggaran biaya PPM mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi 12.
Total Anggaran Tahun 1 - Rp 64.660.000,- dari Rp 70.000.000,- pagu maksimum.

Jenis Pembelanjaan	Sub-Total Biaya	Pagu Maksimum	Aksi
1. HONOR	Rp 14.400.000,-	Rp 21.000.000,-	Rincikan
2. BELANJA BAHAN	Rp 41.700.000,-	Rp 42.000.000,-	Rincikan
3. BELANJA PERJALANAN	Rp 8.000.000,-	Rp 24.500.000,-	Rincikan
4. BELANJA BARANG NON-OPERATIONAL	Rp 560.000,-	Rp 28.000.000,-	Rincikan

[SUBMIT](#)

Daftar Usulan Penelitian Baru

Daftar Usul Penelitian Baru 1

📌 Periode: 2019 - Batch 1:

DIPA - Universitas Riau - Percepatan Inovasi
Periode Usulan Tahun 2019 Batch 1 | Tahun Pelaksanaan 2019
Bidang Fokus: Kemandirian Pangan - [Ketua Pengusul](#)

Dalam Proses Pengajuan

[Baca](#) [Unduh](#) [Edit](#) [Hapus](#)

Pada tahap ini akan dapat bebrapa icon diantaranya :

- **Baca** ; berisi ringkasan isi dari penelitian
- **Unduh** ; berisi proposal yang di usulkan
- **Edit** ; dapat dilakukan pengeditan kembali jika ada kesalahan dan memperbaharui
- **Hapus** ; hapus jika membatalkan penelitian